

Penggunaan Metode Bercerita dengan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Nana Noor Aini Karuniawati
Universitas Ahmad Dahlan
email : Nnoers74@gmail.com

Abstract

Language inability is the main cause of children not being able to communicate properly. Children are not able to answer correctly if there are questions, have not been able to pronounce letters, and retell the contents of stories that have been conveyed by the teacher. This is due to limited learning in schools that have not optimally stimulated developmental aspects speaking in children.

The development of language skills in children aged 5-6 years can be done through the method of telling stories with finger puppets. According to the theory of Nativism Noam Chomsky (1974: 78) mastery of language in children is natural and nature. Children have the means of mastery of language (language acquisition device) and are able to detect certain language categories. Bronley (1992) language is a regular symbol system to transfer various ideas or information that consists of visual and verbal symbols. It is important to discuss so that language skills in children can develop naturally with interesting and fun methods.

Through the method of telling stories with finger puppets, it is expected to improve the language skills of children aged 5-6 years. Using the storytelling method fosters interest and reading habits, helps speaking skills, increases vocabulary, stimulates children to be actively involved in learning.

Keywords: *language skills, storytelling methods, finger puppets*

Abstrak

Ketidakkemampuan berbahasa menjadi penyebab utama anak tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Anak tidak mampu menjawab dengan benar bila ada pertanyaan, belum mampu mengucapkan huruf, dan menceritakan kembali isi cerita yang sudah disampaikan guru. Hal ini disebabkan keterbatasan pembelajaran di sekolah yang belum optimal menstimulasi aspek perkembangan berbahasa anak.

Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 tahun bisa dilakukan melalui metode bercerita dengan boneka jari. Menurut *teori Nativisme Noam Chomsky (1974:78)* penguasaan bahasa pada anak bersifat alamiah dan nature. Anak memiliki alat penguasaan bahasa (*language acquisition device*) dan mampu mendeteksi kategori bahasa tertentu. Bromley (1992) bahasa adalah system simbol yang teratur untuk menstransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Hal ini penting didiskusikan agar kemampuan berbahasa pada anak bisa berkembang secara alami dengan metode yang menarik dan menyenangkan.

Melalui metode bercerita dengan boneka jari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan metode bercerita menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, membantu kemampuan dalam berbicara, menambah perbendaharaan kosakata, merangsang anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci : *kemampuan berbahasa, metode bercerita, boneka jari*

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini dipandang sebagai sesuatu yang sangat strategis dalam rangka menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Usia dini merupakan usia emas (*golden age*) dimana anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat, dan mendengar sesuatu yang dicontohkan serta diperlihatkan. Pendidikan berlangsung sejak usia dini. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2005) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan melakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Kemampuan berbahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini. Kemampuan berbahasa tidak dikuasai anak dengan sendirinya. Kemampuan berbahasa akan diperoleh melalui proses pembelajaran. Kemampuan berbahasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan didalam aktivitas sehari-hari menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Melalui penggunaan metode bercerita dengan boneka jari dapat memotivasi anak dalam berbahasa. Sekolah kami TK ABA Perumnas Condongcatur berbahasa menjadi penyebab anak tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Anak tidak mampu menjawab dengan benar bila ada pertanyaan, belum mampu mengucapkan huruf, dan mencertakan kembali isi cerita yang sudah disampaikan guru. Hal ini disebabkan pembelajaran disekolah belum optimal dalam menstimulus aspek perkembangan berbahasa anak.

Dalam pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan potensi anak mencakup dalam enam aspek perkembangan (fisik, bahasa, intelktual/kognitif, emosi, sosial, moral, dan agama). Kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun bisa dilakukan dengan metode bercerita dengan boneka jari. Menurut teori *Nativisme*

Noam Chomsky (1974:78) penguasaan bahasa pada anak bersifat alamiah dan nature. Anak memiliki penguasaan bahasa (*language acquisition device*). Setiap anak mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Menurut *Marrison (1988:194)* mengatakan berkomunikasi sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan berbahasa seseorang.

Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan pengalaman belajar bagi anak. Dalam metode bercerita mempunyai peranan penting untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca dan juga mengembangkan bahasa, pikiran, anak. Melalui bercerita atau mendogeng anak memperoleh kesenangan, pendidikan, cerita menyentuh aspek kepribadian anak. Melalui bercerita anak-anak dapat bertanya, tertarik dengan yang diceritakan. Kegiatan bercerita dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir, berpendapat sesuai dengan cerita yang didengar untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak. Melalui metode bercerita dengan boneka jari dapat memberikan penjelasan cerita tersebut harus dipersiapkan dengan media yang menarik minat anak untuk mendengarkan. Melalui metode bercerita kemampuan berbahasa anak akan berkembang melalui pendengaran dan menceritakan kembali dengan tujuan melatih anak bercakap-cakap untuk menyampaikan dalam bentuk bahasa lisan. Kegiatan bercerita memberikan peluang bagi perkembangan bahasa sehingga anak memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain.

2. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan bahasa anak

Manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lain serta lingkungannya. *Marrison (1988:194)* mengatakan bahwa berkomunikasi sangat ditentukan oleh tingkat kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa memiliki dua fungsi sebagai *public speech dan private speech (Bodrova & Leong, 1996:9)*. Tingkat kemampuan berbahasa seseorang dipengaruhi oleh seringnya kata-kata diucapkan kepada anak sejak dini secara berulang-

ulang (Oberlander, 2005:6). Pengembangan bahasa anak usia dini merupakan usaha strategis yang harus dilakukan pendidik dan orangtua. Berbicara melatih anak dengan kata-kata yang pendek. Menurut teori Platonist bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya (Noeng, 2007:86). Kemampuan bahasa seseorang tidak cukup hanya dasar bunyi suara, melainkan proses berpikir seseorang sebagai ekspresi mental. Melalui bahasa anak dapat membangun konsep secara aktif. Dengan mendengar kata-kata dan melihat huruf yang diucapkan guru atau orangtua anak dengan cepat menghubungkan dengan nama dirinya. Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam berbahasanya. Kemampuan berbahasa anak tidak dikuasai dengan sendirinya. Kemampuan berbahasa akan diperoleh melalui proses pembelajaran, anak mempelajari bahasa dengan berbagai cara meniru, menyimak, mengekspresikan, dan bermain. Kemampuan berbahasa merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan boneka jari anak usia 5-6 tahun dapat menstimulasi kemampuan berbahasa anak dan perkembangan anak.

Berbahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain, tidak semua anak mampu menguasai berbahasa dengan baik. Dengan menggunakan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Melalui metode bercerita dengan boneka jari anak. Melalui metode bercerita dengan boneka jari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, menambah perbendaharaan kosa kata, merangsang anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran

Metode bercerita dengan boneka jari merangsang anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. perkembangan anak didalam aktivitas sehari-hari dalam

berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang. Peranan bahasa bagi kehidupan, kemampuan berbahasa perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia dini. Guru merupakan salah seorang yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak.

Bagaimana metode bahasa anak usia 5-6 tahun. Pada masa sekarang anak terbiasa dengan perbincangan. Bagaimana anak berbicara, dimana berbicara, oranglain berbicara. Kemampuan tersebut didapat anak dari pengalaman menggunakan bahasa dan ketrampilan berbicara. Melalui kesempatan yang didapat anak dapat berlatih terus untuk dapat berkomunikasi. Dengan demikian kita harus mengajak berbincang-bincang setiap hari, tidak mengajak berbicara, guru dan orangtua juga harus mendengarkan apa yang dikatakan anak. Dengan melatihnya secara berulang-ulang, setiap hari anak akan termotivasi dan aktif dalam berbahasa.

Bercerita merupakan hal yang sangat menarik untuk anak sejak usia dini. Melalui cerita anak dapat mengembangkan bahasanya, dengan bercerita melatih kemampuan mendengar secara menyenangkan. Bercerita dapat menstimulasi anak dalam aspek perkembangan berbahasa. Anak akan dengan antusias mendengarkan cerita dengan media yang menarik, buku, boneka. Cerita bisa menjadi sarana kontak antara orangtua dan anak, pendidik dan anak didik, dengan cerita bisa dijadikan media menyampaikan informasi, pesan-pesan moral atau ajaran, sarana pendidikan bahasa, daya pikir, emosi, fantasi, imajinasi dan kreativitas anak. Cerita bisa memperkaya pengalaman, khasanah dan pengetahuan. Bercerita merupakan ketrampilan bahasa yang bersifat produktif. Bercerita menjadi bagian dari ketrampilan berbicara. Ketrampilan bercerita sangat penting sebagai penumbuhkembangan ketrampilan berkomunikasi.

Daftar Pustaka

Rasyid, Mansyur, dkk. 2012. *ASSESSMENT Perkembangan Anak Usia Dini*, Gama Media:Yogya

Otto. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, PrenadaMedia Group:Jakarta.

Papalia, Old, dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan*, PrenadaMedia Group:Jakarta.

Kostelnik, Soderman, dkk. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak*, Kencana:Depok Jakarta.

Hurlock, 2002. *Psikologi Perkembangan*, Erlangga:Ciracas Jakarta.

Jurnal Online

Marlinda. 2014. Penerapan metode bercerita berbantuan media boneka jari meningkatkan kemampuan berbahasa . Jurnal, volume 2,No 1 Undiksha (Online), (<http://k/jurnal/8>), diakses 6 juni 2014